

INTISARI

Optikal adalah sarana kesehatan yang memberikan jasa pelayanan kesehatan mata kepada masyarakat, khususnya di bidang Optometri. Artinya, dalam kegiatannya itu optikal akan memenuhi kebutuhan masyarakat akan kacamata dan lensa kontak sebagai alat bantu penglihatan. Dalam rangka melindungi masyarakat dari pelayanan optikal yang dapat merugikan, pemerintah telah menetapkan berbagai macam kebijakan tentang sarana dan prasarana kesehatan optikal. Salah satu kebijakannya itu, optikal harus memiliki laboratorium dispensing. Laboratorium dispensing adalah tempat yang khusus melakukan pemotongan dan pemasangan lensa pada frame/bingkai kacamata sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan dalam resep kacamata. Tujuan penelitian adalah Ingin mengetahui proses pelaksanaan faset manual lensa organik single vision pada frame full rim logam di Optik Ladi Jaya Banjarnegara.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan studi kasus. Jumlah populasi 78 kegiatan faset dengan sampel yang digunakan satu dengan kriteria proses faset manual lensa organik single vision pada frame full rim logam. Pengambilan data dengan wawancara, survey, observasi.

Dari hasil penelitian ini bahwa proses faset manual lensa organik single vision pada frame full rim logam di Optik Ladi Jaya Banjarnegara terjadi 78 kali faset ada 9 tahapan dalam periode 1 Februari – 28 Februari 2025. Jumlah konsumen Optik Ladi Jaya Banjarnegara yang memanfaatkan kacamata sebagai alat bantu penglihatan ada 78 orang. Dari jumlah tersebut 93,5% memanfaatkan lensa organik, 6,5% memanfaatkan lensa mineral.

Dalam proses kegiatan faset manual Seorang Optometri harus menguasai prosedur dan teknik pemotongan lensa, karena pada tahap pemotongan lensa sangat rawan dengan berbagai kekeliruan, sehingga pada gilirannya akan dapat mengakibatkan kerugian.

Kata Kunci : Faset Manual, Lensa Organik Single Vision, Frame Logam.

ABSTRACT

Optik is a health facility that provides eye health services to the community, especially in the field of Optometry. This means that in its activities, Optik will meet the community's needs for glasses and contact lenses as visual aids. In order to protect the community from optical services that can be detrimental, the government has established various policies on optical health facilities and infrastructure. One of the policies is that Optik must have a dispensing laboratory. A dispensing laboratory is a place that specifically cuts and installs lenses on eyeglass frames according to the size specified in the eyeglass prescription. The purpose of the study was to find out the process of implementing manual facets of single vision organic lenses on full-rim metal frames at Optik Ladi Jaya Banjarnegara.

The research method uses a descriptive method through a case study approach. The population of 78 facet activities with the sample used is one with the criteria for the manual facet process of single vision organic lenses on full-rim metal frames. Data collection by interview, survey, observation.

From the results of this study, the manual faceting process of organic single vision lenses on full rim metal frames at Optik Ladi Jaya Banjarnegara occurred 78 times, there were 8 stages in the period from 1 February to 28 February 2025. The number of Optik Ladi Jaya Banjarnegara consumers who use glasses as visual aids is 78 people. Of that number, 93.5% use organic lenses, 6.5% use mineral lenses.

In the manual faceting process, an Optometrist must master the procedures and techniques for cutting lenses, because at the lens cutting stage it is very prone to various errors, which in turn can result in losses.

Keywords: Manual Faceting, Organic Single Vision Lenses, Metal Frames.